

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan penelitian ini mengungkap beragam tanggapan audiens terhadap film anime *Kimetsu No Yaiba: Mugen Train* yang menunjukkan bahwa pemaknaan terhadap film ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman, nilai, dan preferensi individu masing-masing. Dari enam narasumber yang diwawancara, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka, berada dalam posisi dominan. Dalam posisi ini, mereka menerima dan menyetujui pesan yang disampaikan oleh film tanpa melakukan penolakan atau modifikasi makna. Narasumber-narasumber ini menilai bahwa kualitas produksi visual dan penyampaian emosional film sangat baik, serta merasa terhubung dengan pesan moral yang disampaikan.

Sementara itu, dua dari enam narasumber menunjukkan posisi negosiasi. Mereka mengakui kualitas film, tetapi juga mengkritisi beberapa aspek naratif, seperti pengembangan cerita dan kematian karakter. Hal ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya pasif, tetapi aktif dalam menafsirkan dan memaknai film berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Menariknya, tidak ditemukan narasumber yang secara aktif menolak pesan film, yang mengindikasikan bahwa kekuatan teknis dan emosional film ini cukup kuat untuk mengurangi penolakan audiens.

Faktor-faktor yang memengaruhi popularitas film ini di kalangan mahasiswa meliputi kualitas animasi yang tinggi, keterhubungan emosional terhadap cerita,

serta minat terhadap budaya pop Jepang. semua ini berkontribusi pada penerimaan yang positif terhadap film.

Secara keseluruhan, popularitas anime *Kimetsu no Yaiba: Mugen Train* di kalangan mahasiswa didorong oleh kualitas animasi yang menarik, keterhubungan emosional terhadap cerita, serta ketertarikan terhadap budaya pop Jepang. Hal ini secara kolektif memperkuat posisi dominan dan negosiasi dalam penerimaan film.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, untuk meningkatkan penerimaan audiens, pembuat film disarankan untuk lebih memperhatikan pengembangan cerita dan karakter. Hal ini penting agar dapat menciptakan pengalaman emosional yang lebih mendalam bagi penonton.

Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana latar belakang sosial budaya audiens memengaruhi pemaknaan mereka terhadap film. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap popularitas film anime.

Selain itu, mengadakan diskusi tentang film dan budaya pop Jepang di kalangan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya-karya anime. Ini juga dapat memperluas perspektif mereka terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam film, sehingga dapat menciptakan audiens yang lebih kritis dan teredukasi.